

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan merumuskan hipotesis yang selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

Metode yang digunakan adalah metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2010;55) metode asosiatif kausal adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Jadi disini ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependent (dipengaruhi).

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Manyar, sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Produk di RM. Densiko

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008;115) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen yang berada di wilayah Kecamatan

Manyar karena besar populasi tidak dapat diketahui secara pasti berapa jumlahnya, oleh karena itu sulit mencari berapa jumlah populasi yang tepat.

1.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik accidental sampling. Teknik accidental sampling adalah teknik penarikan sampel secara kebetulan yaitu siapa saja yang kebetulan ditemui peneliti di lokasi penelitian yaitu pada Pekerja yang berada kawasan Kecamatan Sukomulyo dimana kuesioner dibagikan kepada pekerja yang kebetulan pernah mengkonsumsi produk RM. Densiko. dengan melalui wawancara awal yang dilakukan penulis.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah sebesar 100 orang dengan pertimbangan terbatasnya waktu, dana dan tenaga.

1.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Adapun data primernya dalam hal ini adalah data yang diperoleh dari jawaban responden yang diteliti, yaitu berupa data mengenai pendapat atau fenomena dari obyek.

1.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner (angket), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi dijawab (Arikunto, 2006;151).

1.6 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variable

1.6.1 Definisi Variable

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008;58)

1. Variabel bebas / Independent

Variabel Independent (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Kebudayaan (X1)
- b. Sosial (X2)
- c. Pribadi (X3)
- d. Psikologis (X4)

2. Variabel terikat / Dependent

- a. Keputusan Pembelian (Y)

Variabel dependent (terikat) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

1.6.2 Definisi Operasional

1. Variabel Independent (X)

- a. Faktor Kebudayaan adalah penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga-lembaga penting lainnya. Adapun indikator yang digunakan adalah:

- 1) Budaya
 - 2) Sub Budaya
 - 3) Kelas sosial
- b. Faktor Sosial (X2) adalah Perilaku pembeli juga dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti kelompok kecil, keluarga serta peranan dan status sosial konsumen. Adapun indikator yang digunakan adalah:
- 1) Kelompok referensi
 - 2) Keluarga
 - 3) Peran dan status
- c. Faktor Pribadi (X3) didefinisikan sebagai karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan.
- Adapun indikator yang digunakan adalah:
- 1) Pekerjaan
 - 2) Keadaan ekonomi
 - 3) Gaya hidup
- d. Faktor Psikologi (X4) sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh dimasa lampau atau antisipasinya pada waktu yang akan datang, faktor psikologi adalah pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan serta kepercayaan diri dan pendirian. Adapun indikator yang digunakan adalah:
- 1) Motivasi

- 2) Persepsi
- 3) Keyakinan dan sikap

2. Variabel Dependent (Y)

Keputusan Pembelian yaitu suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan.

Keputusan Pembelian diukur berdasarkan indikator sebagai berikut:

- a. Pengenalan masalah
- b. Pencarian informasi
- c. Pencarian alternatif

1.7 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2008;133). Setiap jawaban diberi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori & Skor Jawaban Responden

Jawaban	Kategori	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Sugiyono,2008;172). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Santoso, (2005;280) sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2)(\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2)(\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Santoso, 2005: 280})$$

dengan pengertian

- r : Koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}
- N : Jumlah Responden
- X : Skor item
- Y : Skor total
- $\sum X$: Jumlah skor items
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Kesesuaian harga r diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga r lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika r lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karen instrumen tersebut sudah baik (Sugiyono, 2008;173). Uji reliabilitas (kehandalan) adalah nilai yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan (konsisten).

Dalam uji reliabilitas ini suatu butir atau variabel dikatakan reliabel jika $r_{\text{alpha}} > r_{\text{table}}$ (Santoso, 2001;280).

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada responden akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hubungan fungsional antara Variabel bebas dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y=f(X_1,X_2,X_3,\dots,X_n)$$

Dimana Y adalah variabel terikat (*dependent variabel*) dan $X_1,X_2,X_3,X_4,\dots,X_n$ adalah variabel bebas (*independent variable*). Bentuk persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

dimana : y = dependent variabel (pembelian)
 a = konstata

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi
 X_1, X_2, X_3, X_4 = independent variabel.

3.10 Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linier tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis uji Talam uji F dan uji t tidak terjadi bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi yaitu:

1. Autokorelasi

Autokorelasi artinya terdapat pengaruh dari variabel dalam model melalui tenggang waktu. Hal ini berarti bahwa nilai variabel saat ini berpengaruh terhadap nilai variabel lain pada masa yang akan datang. Jika dalam suatu model regresi terdapat autokorelasi maka akan menyebabkan varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasi dan model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel Independent tertentu

Untuk mendiagnosis ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan cara melakukan pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai Dw lebih rendah dari pada batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.

- c. Bila nilai DW lebih besar dari pada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada auto korelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

2. Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya variabel *Independent* yang satu dengan *Independent* yang lain dalam model regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila pada model regresi terdapat Multikolinearitas maka akan dapat menyebabkan kesalahan estimasi cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel *Independent*, tingkat signfikasi yang digunakan untuk menolak hipotesis yang salah juga semakin besar, hal ini akan mengakibatkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir nilai variabel *Independent*. Model regrei yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi diantara variabel *Independent*. Umtuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *value inflation* (VIF). Apabila nilai *tolerance value* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas. Jika nilai *tolerance value* $>0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonearitas.

3. Heteroskedastisitas

Penyimpangan asumsi modek klasik yang lain adalah adanya heteroskedastisitas. Artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Hal ini bisa diidentifikasi dengan cara melakukan Uji Glesjer, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel bebas mempunyai

nilai t hitung yang tidak signifikan maka dapat dikatakan bahwa model dalam penelitian lolos dari adanya Heteroskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

1.11 Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel terikat (*Dependent*) secara parsial.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

Maka tidak ada pengaruh yang antara variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat) secara parsial.

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

Maka ada pengaruh signifikan antara variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat) secara parsial.

$$\text{Rumus : } t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Keterangan :

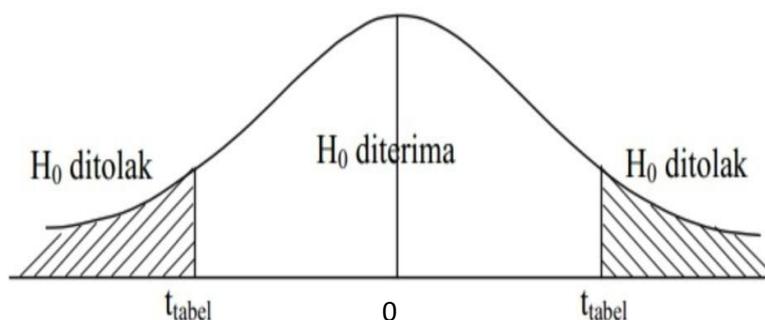
b_i = Koefisien regresi

se = Standart error

Tingkat Signfikansi $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k = 97$

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}} (1,9847)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat).

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (1,9847)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat). (Sugiyono,2008;192)



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Secara Parsial (Uji t)

2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel terikat (*Dependent*) secara bersama-sama.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

Maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (bebas) dan Variabel Y (terikat) secara bersama-sama

$$H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

Maka ada pengaruh yang signifikan antara Variabel X (bebas) dan Variabel Y (terikat) secara bersama-sama.

$$\text{Rumus : } F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/(k)}{(1-R^2)(n-k-1)} \text{ (Sugiyono,2008:192)}$$

Keterangan :

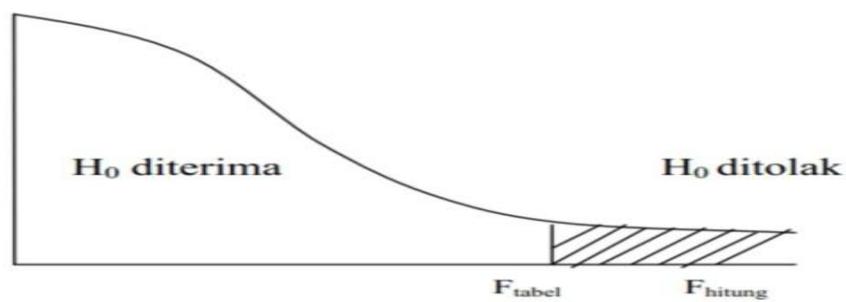
R = Koefisien Regresi

k = jumlah Variabel *Independent*

n = jumlah anggota sampel

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh antara Variabel X (bebas) dan Variabel Y (terikat).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel X (bebas) dan Variabel (terikat)



Gambar 3.2
Daerah penerimaan dan penolakan uji secara parsial (uji F)